

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: ANALISIS TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PENGGUNAAN CAD DALAM
PEMBELAJARAN TATA BUSANA**

Hazevi Atila Yazel Aze¹, Ernawati², Reni Fitria³

^{1,2,3}FPP, Universitas Negeri Padang,

¹hazeviatila@unp.ac.id, ²ernawati@fpp.unp.ac.id, ³renifitria@fpp.unp.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of Computer-Aided Design (CAD) in fashion design education using the Technology Acceptance Model (TAM) approach through a Systematic Literature Review (SLR). The study was conducted by reviewing various relevant articles and research to determine the level of technology acceptance based on perceived usefulness and perceived ease of use. The results indicate that the use of CAD has a positive impact on improving design skills, creativity, learning motivation, learning effectiveness, and students' readiness to enter the digital fashion industry. The level of technology acceptance is influenced by ease of use and the benefits perceived by users. However, the implementation of CAD still faces obstacles in the form of limited facilities, low digital literacy, and a lack of software training. Therefore, infrastructure support and improved educator competencies are needed so that the use of CAD in fashion design education can run optimally in line with the needs of the modern industry.

Keywords: computer-aided design (CAD), fashion design education, systematic literature review, educational technology, technology acceptance model (TAM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan *Computer Aided Design* (CAD) dalam pembelajaran tata busana menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan dengan menelaah berbagai artikel dan penelitian terkait untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi berdasarkan persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CAD memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan desain, kreativitas, motivasi belajar, efektivitas pembelajaran, serta kesiapan mahasiswa menghadapi industri fashion digital. Tingkat penerimaan teknologi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan pengguna. Namun, implementasi CAD masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital, dan kurangnya pelatihan penggunaan software. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur dan peningkatan kompetensi pendidik agar penggunaan CAD dalam

pembelajaran tata busana dapat berjalan optimal sesuai kebutuhan industri modern.

Kata Kunci: *computer aided design* (CAD), pembelajaran tata busana, *systematic literature review*, teknologi pendidikan, *technology acceptance model* (TAM)

A. Pendahuluan

Perkembangan transformasi digital dalam industri fashion mengalami peningkatan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pemanfaatan teknologi berbasis komputer, seperti *Computer Aided Design* (CAD), kini menjadi komponen penting dalam proses perancangan desain, pembuatan pola, hingga produksi busana. Penggunaan *Computer Aided Design* (CAD) dalam industri fashion telah menjadi kebutuhan mutlak untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kreativitas dari tahap konsep hingga produksi massal (Inrya Novika & Waskito, 2024). Perubahan tersebut menuntut instansi pendidikan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan industri agar lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

Pendidikan vokasional berperan penting dalam menyiapkan peserta didik agar mampu menghadapi dunia

kerja yang semakin berorientasi pada teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan abad ke-21, kemampuan berpikir kreatif, dan kompetensi digital mahasiswa. Nursaya'bani et al.,(2025) menjelaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran merupakan strategi utama untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan zaman modern.

Dalam bidang tata busana, penggunaan CAD memberikan banyak keuntungan, antara lain meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pembuatan pola, meningkatkan ketepatan desain, serta memudahkan revisi pola. Salah satu *software* CAD adalah CAD Richpeace, *software* ini membekali mahasiswa dengan keterampilan inti industry seperti pembuatan pola (*pattern making*), grading, dan

penyusunan marker (Annisa & Arifiana, 2021)

Keberhasilan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi itu sendiri, melainkan juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pendekatan teoritis yang mampu menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Ariyani et al., (2024) secara langsung menyebutkan bahwa TAM dan UTAUT digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan teknologi. Metode TAM dan UTAUT fokus pada perbandingan dua pendekatan teoritis untuk menjelaskan penerimaan teknologi pengguna (Andre et al., 2024)

Walldén & Raisamo, (2026) mengulas perkembangan TAM sejak diperkenalkan oleh Davis tahun 1989 hingga evolusinya menjadi TAM2, TAM, dan UTAUT. Fokusnya pada bagaimana model ini terus digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi modern. Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor

utama, yaitu penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), yang selanjutnya memengaruhi sikap serta minat individu dalam menggunakan teknologi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) efektif digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi dalam konteks pendidikan digital. Prabowo & Ninghardjanti, (2026) menemukan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menggunakan asesmen digital dalam pendidikan kejuruan. Keswanto et al., (2025) menggunakan TAM untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan menemukan bahwa persepsi kemudahan serta manfaat teknologi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sistem pembelajaran digital.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus mengkaji penerapan TAM pada penggunaan teknologi

Computer Aided Design (CAD) dalam pembelajaran tata busana masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian sistematis terhadap berbagai penelitian yang berkaitan dengan penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada penggunaan CAD dalam pembelajaran tata busana.

Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih mendalam melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Melalui metode SLR, berbagai hasil penelitian terkait penerapan TAM pada penggunaan CAD dalam pembelajaran tata busana dapat dianalisis secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Kajian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi CAD, menemukan kecenderungan hasil penelitian, serta memberikan dasar digital di masa mendatang.

Meningkatnya kebutuhan akan pembelajaran tata busana yang adaptif terhadap perkembangan teknologi industri kreatif dan *fashion digital*. Penguasaan CAD menjadi

salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor penerimaan teknologi CAD menjadi penting untuk mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi di institusi pendidikan. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* terhadap penelitian-penelitian yang membahas penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada penggunaan CAD dalam pembelajaran tata busana. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi CAD, serta menemukan kecenderungan dan peluang penelitian di bidang pembelajaran tata busana berbasis teknologi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis secara sistematis berbagai penelitian terkait penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada *Computer Aided Design* (CAD) dalam pembelejaraan tata busan. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis penelitian yang komprehensif, objektif, dan terstruktur berdasarkan studi-studi terdahulu yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan proses pencairan literatur pada beberapa basis data akademik, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada penggunaan *Computer Aided Design* (CAD) dalam pembelajaran tata busana. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan TAM dalam bidang pendidikan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak berkembangnya pembelajaran digital dan transformasi teknologi pendidikan. Sejalan dengan

penelitian Afifah et al.,(2024) menyatakan bahwa perkembangan digitalisasi pendidikan mendorong lembaga pendidikan untuk terus mengadopsi sistem informasi berbasis teknologi, sehingga penggunaan TAM semakin relevan untuk menganalisis faktor-faktor penerimaan teknologi oleh pengguna pendidikan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas penggunaan CAD dalam pembelajaran tata busana masih relatif terbatas dibandingkan penelitian TAM pada platform pembelajaran melalui aplikasi pendidikan umum lainnya.

Berdasarkan hasil analisis literatur, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa konstruk utama dalam TAM, yaitu *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*, memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi CAD dalam pembelajaran. Penelitian oleh Aswa et al., (2025) membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam menerima teknologi. Selanjutnya Mahat et al., (2024) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap kualitas

penggunaan LMS dalam pembelajaran teknis dan vokasional. Maka demikian mahasiswa cenderung menerima penggunaan CAD apabila teknologi tersebut dianggap mudah digunakan, membantu proses belajar, meningkatkan efisiensi pekerjaan, serta mendukung kreativitas dalam mendesain busana.

Penelitian oleh Khaerunnisa et al., (2025) menunjukkan bahwa kualitas sistem, pengalaman penggunaan software, dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keberlanjutan penggunaan software simulasi CAD dalam pembelajaran vokasional. Hal ini menunjukkan selain dua variabel utama TAM, beberapa penelitian juga menemukan faktor eksternal yang memengaruhi penerimaan teknologi CAD, seperti kualitas sistem, pengalaman penggunaan teknologi, dukungan fasilitas, kompetensi digital, dan peran pendidik dalam proses pembelajaran.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan CAD memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran tata busana. Sejalan dengan penelitian oleh Lailani et al., (2023) menjelaskan bahwa penggunaan CAD dalam pembelajaran dapat meningkatkan

motivasi belajar, mempermudah pembuatan pola busana secara digital, serta mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi perkembangan industri fashion modern.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya hambatan dalam implementasi CAD pada pembelajaran tata busana. Penelitian oleh Aze et al., (2025) menyatakan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan memahami proses pembuatan pola menggunakan aplikasi CAD karena keterbatasan referensi dan kurangnya kepercayaan diri dalam praktik penggunaan *software*. Hambatan tersebut mempengaruhi tingkat penerimaan dan efektifitas penggunaan CAD dalam pembelajaran.

C. Pembahasan

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi dalam dunia pendidikan, termasuk pada penggunaan *Computer Aided Design* (CAD) dalam pembelajaran tata busana. Hal ini sejalan dengan

teori Davis (1989) yang menyatakan bahwa semakin mudah dan bermanfaat suatu teknologi dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi tingkat penerimaan dan niat penggunaan teknologi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Techology Acceptance Model* (TAM) masih relevan digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi dalam konteks pendidikan, khususnya penggunaan CAD pada pembelajaran tata busana. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lim, (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi desain dalam pendidikan fashion dipengaruhi oleh faktor efisiensi, kemudahan penggunaan, kepuasan visual, dan potensi implementasi dalam dunia industri. Penelitian ini menegaskan bahwa konstruk utama TAM masih relevan dalam menjelaskan penerimaan teknologi pada pembelajaran desain busana digital.

Berdasarkan hasil *systematic literature review* dari berbagai penelitian terkait penggunaan CAD dan media digital dalam pembelajaran tata busana, ditemukan bahwa penggunaan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, kreativitas

motivasi belajar, dan kesiapan mahasiswa menghadapi industri fashion berbasis teknologi. Sejalan dengan penelitian Inrya Novika & Waskito, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem pola CAD pada mat pelajaran pembuatan pola di SMKS Aisyiyah Duri berada pada kategori sangat efektif. Mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam menggunakan CAD sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan modern.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Nurhijrah & Suryana, 2023) yang menyatakan bahwa pengguna CAD melalui program *Richpeace Digital Grading System* dalam pembelajaran busana industri tergolong sangat efektif. Mayoritas peserta didik memperoleh kategori baik hingga sangat baik dalam pemahaman dan keterampilan penggunaan CAD. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi CAD mampu meningkatkan kualitas pembelajaran praktik pada bidang tata busana.

Dalam perspektif TAM, efektivitas tersebut dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (PEOU). Peserta didik cenderung menerima

teknologi CAD apabila aplikasi atau sistem yang digunakan mudah dipahami, mudah dioperasikan, dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan. Penelitian Vanisha et al., (2025) mengenai penggunaan aplikasi Ibis Paint X dalam perancangan busana digital menemukan bahwa mahasiswa memiliki bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan dan persepsi dangat positif terhadap kemanfaatan aplikasi digital dalam mendukung kreativitas desain busana. Temuan ini memperkuat teori Davis bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan memengaruhi persepsi kemanfaatan suatu teknologi.

Dalam konteks pembelajaran tata busana, *Perceived Ease of Use* tercermin dari kemudahan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak CAD untuk membuat desain, pola, maupun visualisasi busana. Penelitian oleh Utami et al., (2025) mengenai implementasi media digital dalam pembelajaran tata busana menyebutkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan motivasi, pemahaman materi, keterampilan praktik, dan kemandirian belajar mahasiswa. Dengan demikian,

mahasiswa merasa bahwa penggunaan CAD benar-benar memberikan manfaat nyata dalam proses pembelajaran maupun persiapan kerja di industri.

Hasil review juga menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi CAD pada pembelajaran tata busana. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa masih terdapat keterbatasan fasilitas teknologi, rendahnya literasi digital sebagian mahasiswa dan guru, serta kurangnya pelatihan penggunaan software desain busana. Studi oleh Alannawa & Hidayati, (2021) mengenai implementasi media digital dalam pembelajaran tata busana menjelaskan bahwa efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktu dan kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran vokasional.

Secara keseluruhan, hasil *systematic literature review* menunjukkan bahwa penggunaan CAD dalam pembelajaran tata busana memperoleh tingkat penerimaan yang tinggi berdasarkan pendekatan TAM. Faktor kemudahan penggunaan dan kemanfaatan menjadi indikator utama yang memengaruhi penerimaan

mahasiswa terhadap teknologi CAD. Selain itu, dukungan fasilitas, kompetensi guru, dan kesiapan institusi pendidikan turut menentukan keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran tata busana. Oleh karena itu, integrasi CAD dalam kurikulum pembelajaran tata busana perlu terus dikembangkan agar lulusan memiliki kompetensi digital yang sesuai dengan kebutuhan industri fashion modern.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *systematic literature review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Computer Aided Design* (CAD) dalam pembelajaran tata busana memperoleh tingkat penerimaan yang tinggi berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Faktor utama yang memengaruhi penerimaan tersebut adalah *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan). Mahasiswa cenderung menerima penggunaan CAD apabila teknologi tersebut mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan keterampilan desain,

kreativitas, efisiensi kerja, dan pemahaman materi praktik tata busana. Selain itu, penggunaan CAD dinilai mampu mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan industri fashion berbasis digital.

Meskipun demikian, implementasi CAD dalam pembelajaran tata busana masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pelatihan penggunaan *software*, serta rendahnya kemampuan literasi digital sebagian pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan CAD tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap teknologi, tetapi juga oleh dukungan infrastruktur, kompetensi guru, dan kesiapan institusi pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan penggunaan CAD dalam pendidikan tata busana perlu terus ditingkatkan agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri *fashion modern*.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, H., Ibrahim, T., & Arifudin, O.

- (2024). PADA PENERIMAAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN 2000-an hampir tidak ada lembaga pendidikan yang tidak memanfaatkan media masa. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1369.
- Alannawa, R., & Hidayati, L. (2021). ANALISIS PENGEMBANGAN E-MODUL PADA PEMBELAJARAN BIDANG. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(1), 1–10.
- Andre, M., Damayanti, N. R., & Ibadi, T. (2024). Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Terhadap Tingkat Penerimaan Pengguna Aplikasi Easy Access. 6(1), 240–250. <https://doi.org/10.47065/josh.v6i1.5964>
- Annisa, & Arifiana, D. (2021). PENERAPAN PROGRAM RICHPEACE DIGITAL GRADING SYSTEM (RP - DGS) PADA MATA PELAJARAN PEMBUATAN BUSANA. *Jurnal Tata Busana UNESA*, 10, 1–8.
- Ariyani, D., Kurniawan, H., & Hadi, B. N. (2024). E-Zakat in the digital era : A study on the determinants of usage intention based. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/ijier.v5i1.618>
- Aswa, M. A., Nawawi, M. H., & Agusnaya, N. (2025). Dari Persepsi ke Penerimaan : Analisis TAM terhadap Penggunaan E-Learning di Perguruan Tinggi Makassar. 3(1), 14–24.
- Aze, H. A. Y., Ernawati, Hadiastuti, & Zafira, N. (2025). Optimizing CAD Pattern Making Learning Through the Development of Video Learning Media in the Family Welfare Education Study Program. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 13(2), 162–168. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v13i2.34331>
- Inrya Novika, & Waskito. (2024). Inovasi Penggunaan Sistem Pola CAD pada Mata Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3268–3274.
- Keswanto, H., Kurniati, E., Jambi, U., & Article, I. (2025). Tekno-Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan. *Tekno-Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2).
- Khaerunnisa, M., Julia, J., & Syahid, A. A. (2025). Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Digital. 9, 4007–4015.
- Lailani, F. K., Irfan, D., & Effendi, H. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 3146–3153.
- Lim, S. (2025). *Acceptance of AI design tools in fashion education - Evidence from technology acceptance model - I . Introduction*. 33(5), 662–674.
- Mahat, J., Ismail, N., Ghazali, N., & Habibi, A. (2024). *JTET Exploring The Determinants of the Learning Management System (LMS) Quality of Use in TVET Institutions*.
- Nurhijrah, & Suryana, S. (2023). Efektivitas Penggunaan CAD melalui Program Richpeace Digital Grading System dalam Pembelajaran Busana Industri. *Jurnal Pesona*, 3(1), 76–81.
- Nursaya'bani, K. K., Falasifah, F., & Iskandar, S. (2025). Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21 : *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8, 109–116.
- Prabowo, A., & Ninghardjanti, P. (2026). *Perceived usefulness and perceived ease of use toward*

- students ' behavioral intention in vocational schools. 10(2), 150–157.*
- Utami, R. A., Chairani, V. S., & Utami, R. (2025). *Studi Pustaka : Analisis Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Tata Busana. 08(01), 78–86.*
- Vanisha, P., Suci, P. H., Novrita, S. Z., & Puspaneli. (2025). Persepsi penggunaan aplikasi ibis paint x sebagai media digital perancangan busana pada proyek akhir mahasiswa d3 tata busana angkatan 2021 dan 2022 dengan pendekatan tam (. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10.*
- Walldén, S., & Raisamo, R. (2026). User Acceptance of a Medical Learning System – A Longitudinal Mixed-Methods Study on Initial and Continued Use User Acceptance of a Medical Learning System – A Longitudinal Mixed-Methods Study on Initial and Continued Use. *International Journal of Human–Computer Interaction, 0(0), 1–30.* <https://doi.org/10.1080/10447318.2026.2653211>.